

BAB IV

DATA DAN ANALISIS HASIL PEMBELAJARAN MENGONVERSI TEKS DRAMA KE DALAM TEKS EKSPLANASI KOMPLEKS DENGAN MENGUNAKAN METODE *ROUND ROBIN* PADA SISWA KELAS XI MIPA 2 SMA PGRI 1 SUBANG

4.1 Data Hasil Pembelajaran Mengonversi Teks Drama ke dalam Teks Eksplanasi Kompleks dengan Menggunakan Metode *Round Robin*

4.1.1 Data Persiapan Pembelajaran Mengonversi Teks Drama ke dalam Teks Eksplanasi Kompleks dengan Menggunakan Metode *Round Robin*

Tercapainya tujuan dalam pembelajaran merupakan hal utama yang diharapkan oleh guru. Oleh karena itu, seorang guru hendaknya dapat membuat persiapan pembelajaran dengan baik, selain sebagai faktor penentu keberhasilan pembelajaran, perencanaan pembelajaran juga sebagai pedoman bagi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan maksimal.

Penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran mengonversi teks drama ke dalam teks eksplanasi kompleks dengan menggunakan metode *round robin* dilakukan oleh guru bidang studi Bahasa Sastra Indonesia dan daerah SMA PGRI 1 Subang. Penilaian ini tentunya sangat membantu penulis untuk memperoleh gambaran keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran mengonversi teks drama ke dalam teks eksplanasi kompleks dengan menggunakan metode *round robin*. Dalam penilaian ini, penulis menggunakan sebuah format penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran mengonversi teks drama ke dalam teks eks-

planasi kompleks. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah guru bidang studi menilainya. Adapun yang menjadi kriteria penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut.

Tabel 3.7
Hasil Penilaian Guru Bidang Studi Pendidikan
Bahasa Sastra Indonesia Mengenai Persiapan dan Pelaksanaan
Pembelajaran Mengonversi Teks Drama ke dalam Teks Eksplanasi
Kompleks dengan Menggunakan Metode *Round Robin*
pada Siswa Kelas XI MIPA II SMA PGRI 1 Subang
Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Aspek yang dinilai	Nilai
I.	Perencanaan Pembelajaran Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	
	A. Bahasa	
	1. Ejaan	3,8
	2. Ketepatan dan keserasian bahasa	3,8
	Kemampuan	
	1. Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar	4,0
	2. Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran	4,0
	3. Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator	4,0
	4. kesesuaian alokasi waktu dengan materi pelajaran	4,0
	5. Kesesuaian penilaian belajar	4,0
	6. Media/alat peraga yang digunakan	4,0
	7. Buku sumber yang digunakan	4,0
II.	Pelaksanaan Pembelajaran	
	Kegiatan Belajar Mengajar	
	1. Kemampuan mengondisikan kelas	3,4
	2. Kemampuan apersepsi	3,4
	3. Kesesuaian bahasa	3,4
	4. Kejelasan suara	4,0
	5. Kemampuan menerangkan	4,0
	6. Kemampuan memberikan contoh	3,4

	7. Dorongan ke arah aktivitas siswa dalam pemahaman materi	3,4
	8. Penggunaan media atau alat pembelajaran	3,4
	9. Pengelolaan kelas	3,8
	10. Metode dan teknik belajar	4,0
	Bahan Pengajaran	
	1. Penguasaan materi	4,0
	2. Pemberian contoh media pembelajaran	3,4
	3. Ketepatan waktu	3,4
	4. Kemampuan menutup pelajaran	3,4
	Penampilan	
	1. Kemampuan berhubungan dengan siswa	4,0
	2. Stabilitas emosi	3,4
	3. Pemahaman terhadap siswa	3,4
	4. Kerapihan berpakaian	3,4
	5. Kemampuan menggunakan umpan balik	4,0
	Pelaksanaan Pretes dan Postes	
	1. Konsekuensi terhadap waktu	3,0
	2. Keterlibatan pelaksanaan tes	3,0
II.	Penghitungan Nilai Kumulatif	
	1. Rata-Rata Nilai Persiapan Pembelajaran	32,6
	2. Rata-Rata Nilai Pelaksanaan Pembelajaran	74,6
	Jumlah Keseluruhan	113,4
	Rata-rata keseluruhan	3,78

Skor	Nilai	Kategori
3,5 – 4,0	A	Baik Sekali
2,5 – 3,49	B	Baik
1,5 – 2,49	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor total}} \times \text{standar nilai}$$

Sesuai dengan hasil penilaian perencanaan dan pembelajaran mendeskripsikan perilaku manusia, dari 10 aspek didapatkan skor 4,00 sebanyak 12, skor 3,8 sebanyak 3 aspek, skor 3,4 sebanyak 12 aspek, skor 3,0 sebanyak 2 aspek. Hingga

total yang diperoleh berjumlah 3,78 Nilai rata-rata dari perencanaan pembelajaran yang diperoleh penulis yaitu 3,78 dengan perhitungan sebagai berikut.

Nilai Pelaksanaan Pembelajaran:

$$NA = \frac{N1+N2}{2}$$

$$NA1/NA2 = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Jumlah Aspek Penilaian}}$$

Keterangan:

NA : Nilai Akhir.

N¹ : Nilai Rata-rata Perencanaan.

N² : Nilai Rata-rata Pelaksanaan.

Nilai Rata-rata Perencanaan (N1):

$$N1 = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Jumlah Aspek Penilaian}}$$

$$N1 = \frac{3,78}{10}$$

$$= 3,78$$

Berdasarkan kriteria penilaian tersebut, nilai yang penulis peroleh dalam perencanaan pembelajaran mengonversi teks drama ke dalam teks eksplanasi kompleks menggunakan metode *round robin* adalah 3,78. Nilai tersebut termasuk dalam kategori baik.

Nilai Rata-rata Pelaksanaan (N2):

$$N2 = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Jumlah Aspek Penilaian}}$$

Jumlah Aspek Penilaian

$$\begin{aligned} N2 &= \frac{113,4}{20} \\ &= 3,78 \end{aligned}$$

Berdasarkan kriteria penilaian tersebut, nilai yang penulis peroleh dalam pelaksanaan pembelajaran mengonversi teks drama ke dalam teks eksplanasi kompleks menggunakan metode *round robin* adalah 3,78. Nilai tersebut termasuk dalam kategori baik sekali.

Setelah diketahui perolehan nilai perencanaan pembelajaran (N1) adalah 3,78 dan pelaksanaan pembelajaran (N2) adalah 3,73, maka langkah selanjutnya yakni mencari perolehan nilai akhir (NA). nilai akhir (NA) dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned} NA &= \frac{N^1+N^2}{2} \\ NA &= \frac{113,4}{2} \\ &= 3,78 \end{aligned}$$

Dilihat dari nilai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, penulis berhasil memperoleh nilai 3,78 termasuk ke dalam kategori baik sekali. Artinya, penulis mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran mengonversi teks drama ke dalam teks eksplanasi kompleks menggunakan metode *round robin* pada siswa kelas XI SMA PGRI 1 Subang.

4.1.2 Data Hasil Pembelajaran Mengonversi Teks Drama ke dalam Teks Eksplanasi kompleks dengan menggunakan metode *round robin*

Data hasil penelitian diperoleh penulis dari pelaksanaan pretes-postes. Pretes dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa terhadap penguasaan materi yang akan diberikan dalam proses pembelajaran, sedangkan postes dilaksanakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menerima atau menyerap materi yang disampaikan dalam proses belajar mengajar.

Hasil pretes dan postes Mengonversi Teks Drama ke dalam Teks Eksplanasi kompleks dengan menggunakan metode *round robin*, diperoleh data pretes sebanyak 20 data dan data postes sebanyak 20 data. Data-data tersebut diberi nomor urut dan kode (X) untuk pretes dan kode (Y) untuk data postes, data tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4

Nama dan Kode Pretes dan Postes

Kelas XI MIPA 2 SMA PGRI 1 Subang

No	Nama Siswa	Kode Pretes	Kode Postes
1.	Achmad Fauzi	P1/X	P1/Y
2.	Adithya Pradana Sugianto	P2/X	P2/Y
3.	Agung Prasetyo Adjie	P3/X	P3/Y
4.	Andi Sumandi	P4/X	P4/Y
5.	Arif Fahrudin	P5/X	P5/Y
6.	Dea Mega Mustika	P6/X	P6/Y
7.	Devi Nopita Sari	P7/X	P7/Y
8.	Devan Jamaludin	P8/X	P8/Y
9.	Dimas Adinugraha	P9/X	P9/Y
10.	Fauziah Suci Damayanti	P10/X	P10/Y
11.	Fifih Luthfiah	P11/X	P11/Y
12.	Gia Andia Wahyuniva	P12/X	P12/Y
13.	Hafidz Kamil	P13/X	P13/Y
14.	Helgi Ginanjar	P14/X	P14/Y

15.	Hen Hen Hermawati	P15/X	P15/Y
16.	Ika Kartika	P16/X	P16/Y
17.	Ilham Tian N	P17/X	P17/Y
18.	Mirwana Wening	P18/X	P18/Y
19.	Muhamad Wisnu Luthfillah	P19/X	P19/Y
20.	Nisa Agusrini	P20/X	P20/Y

4.1.2.1 Contoh Penilaian Pretes

Pretes merupakan kegiatan awal dalam pembelajaran. Pretes dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum menerima materi pembelajaran. Penulis menganalisis data hasil pretes siswa dengan menggunakan format yang telah dibuat, sedangkan untuk memperoleh data akhir, penulis memberikan postes kepada siswa. Postes bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah dijelaskan oleh penulis yaitu tentang mengonversi teks drama ke dalam teks eksplanasi kompleks dengan menggunakan metode *round robin* dengan menggunakan metode *round robin*. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut, penulis melakukannya di kelas XI MIPA 2 SMA PGRI 1 Subang.

Tabel 4.5

Contoh Penilaian Pretes dengan Nilai Terendah

Nama : Mirwana Wening

Kode : P18/X

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Bobot	Skor	Skor Total
1.	Ketepatan dalam mengembangkan pernyataan umum teks eksplanasi kompleks	Data: - Analisis: Peserta didik mampu menentukan pernyataan umum sesuai topik namun kurang tepat.	3	1	3
2.	Ketepatan dalam mengembangkan	Data: Karena banyak orang yang membuang	3	2	6

	deret penjelas dalam teks eksplanasi kompleks	sampah sembarangan, selain itu, polusi dari asap kendaraan, asap dari pabrik-pabrik besar dan sebagainya, bahkan gedung-gedung yang mengulang tinggi seperti di Jakarta ternyata dapat menyebabkan pemanasan global.” Analisis: Peserta didik mampu menentukan deret penjelas sesuai dengan topik dengan tepat			
3.	Ketepatan dalam mengembangkan kerangka teks eksplanasi kompleks berdasarkan struktur	Data : “Peserta didik mampu menentukan topik, tidak mampu menentukan pernyataan umum, tidak mampu menentukan deret penjelas, mampu menentukan interpretasi, sesuai dengan kerangka teks eksplanasi kompleks.” Analisis : Siswa mampu menentukan kerangka teks eksplanasi kompleks berdasarkan struktur namun kurang tepat.	5	1	5
Jumlah					14

Penilaian :

$$N = \frac{\text{Skor peserta didik}}{\text{Jumlah Aspek Penilaian}} \times \text{Standar Nilai (4)}$$

$$N = \frac{14}{45} \times 4$$

$$N = 1,24$$

Jadi dapat diketahui bahwa nilai pretes peserta didik dengan kode P18/X

Mirwana Wening, memperoleh nilai 1,24.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai pretes peserta didik dengan kode P18/X memperoleh nilai 0,56. Nilai peserta didik tersebut merupakan nilai pretes terendah.

Selain data dari perolehan nilai terendah, penulis juga menyajikan salah satu data pretes dengan nilai tertinggi. Berdasarkan pengkodean peserta didik dengan kode P16/X dengan perolehan nilai 0,96 merupakan nilai tertinggi dalam pretes. Untuk lebih jelasnya, penulis telah sajikan sampel data perolehan nilai tertinggi dari data pretes, sebagai berikut.

Tabel 4.6
Contoh Penilaian Pretes dengan Nilai Tertinggi

Nama : Ika Kartika

Kode : P16/X

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Bobot	Skor	Skor Total
1.	Ketepatan dalam mengembangkan pernyataan umum teks eksplanasi kompleks	<p>Data: “Lingkungan hidup adalah lingkungan tempat dimana kita menjalani kehidupan makhluk hidup termasuk manusia dan perilaku yang mempengaruhi kelangsungan hidupnya dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup, benda mati dan benda nyata dan ataupun abstrak, dimisalkan lingkungan hidup ditempat tinggal manusia biasanya terhadap banyak sampah, kotor, dan kumuh dan menyebabkan manusia itu sendiri.”</p> <p>Analisis: Peserta didik mampu menentukan pernyataan umum sesuai topik namun kurang tepat.</p>	3	4	12

2.	Ketepatan dalam mengembangkan deret penjelas dalam teks eksplanasi kompleks	<p>Data : "Lingkungan hidup yang tidak nyaman itu sendiri penyebabnya karena ulah manusia itu sendiri, karena banyak orang yang membuang sampah sembarangan, selain itu, polusi dari asap kendaraan, asap dari pabrik-pabrik besar, dan sebagainya. Bahkan gedung-gedung yang menjulang tinggi seperti di Jakarta ternyata dapat menyebabkan pemanasan global."</p> <p>Analisis: Peserta didik mampu menentukan deret penjelas sesuai dengan topik dengan tepat.</p>	3	4	12
3.	Ketepatan dalam mengembangkan kerangka teks eksplanasi kompleks berdasarkan struktur	<p>Data : "Siswa tidak mampu menentukan topik, mampu menentukan pernyataan umum namun, mampu menentukan deret penjelas, mampu menentukan interpretasi, sesuai dengan kerangka teks eksplanasi kompleks."</p> <p>Analisis : Peserta didik mampu menentukan kerangka teks eksplanasi kompleks berdasarkan struktur namun kurang tepat.</p>	5	2	10
Jumlah					34

Penilaian :

$$N = \frac{\text{Skor Peserta didik}}{\text{Jumlah Aspek Penilaian}} \times \text{Standar Nilai (4)}$$

$$N = \frac{34}{45} \times 4$$

$$N = 3,02$$

Jadi dapat diketahui bahwa nilai pretes peserta didik dengan kode P16/X Ika Kartika, memperoleh nilai 3,02.

4.1.2.2 Contoh Penilaian Postes

Postes dilakukan pada kegiatan akhir, yaitu setelah kegiatan inti pembelajaran. Postes dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah menerima materi pembelajaran. Materi pembelajaran dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan belajar siswa, tentunya untuk memperoleh nilai postes yang lebih baik.

Berikut ini penulis sajikan contoh penilaian postes dengan nilai terendah dan nilai tertinggi dalam pembelajaran mengonversi teks drama ke dalam teks eksplanasi kompleks dengan menggunakan metode *round robin* pada siswa kelas XI MIPA 2 SMA PGRI 1 Subang.

Tabel 4.7

Contoh Penilaian Postes dengan Nilai Terendah

Nama : Devan Jamaludin

Kode : P8/Y

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Bobot	Skor	Skor Total
1.	Ketepatan dalam mengembangkan pernyataan umum teks eksplanasi kompleks	Data: “ Banjir adalah suatu gejala lingkungan hidup yang tercemar karena faktor manusia seperti buang sampah ke sungai.” Analisis: Peserta didik mampu menentukan pernyataan umum sesuai topik dengan tepat.	3	2	6
2.	Ketepatan dalam mengembangkan deret penjas dalam teks	Data : ” Banjir terjadi karena banyak sampah polusi lingkungan yang	3	2	6

	eksplanasi kompleks	kotor dan kumuh itulah yang menyebabkan banjir datang. Analisis: Peserta didik mampu menentukan deret penjelas sesuai dengan topik dengan tepat			
3.	Ketepatan dalam mengembangkan kerangka teks eksplanasi kompleks berdasarkan struktur	Data : “Peserta didik mampu menentukan topik, mampu menentukan pernyataan umum, mampu menentukan deret penjelas, mampu menentukan interpretasi, sesuai dengan kerangka teks eksplanasi kompleks”. Analisis : Siswa tidak mampu menentukan kerangka teks eksplanasi kompleks berdasarkan struktur dengan tepat.	5	2	10
Jumlah					22

Penilaian :

$$N = \frac{\text{Skor peserta didik}}{\text{Jumlah Aspek Penilaian}} \times \text{Standar Nilai (4)}$$

$$N = \frac{22}{45} \times 4$$

$$N = 1,95$$

Jadi dapat diketahui bahwa nilai postes peserta didik dengan kode P8/Y Devan Jamaludin, memperoleh nilai 1,95.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai postes peserta didik dengan kode P6/Y memperoleh nilai 2,03. Nilai peserta didik tersebut merupakan nilai pre-tes terendah.

Selain data dari perolehan nilai terendah, penulis juga menyajikan salah satu data postes dengan nilai tertinggi. Berdasarkan pengkodean peserta didik dengan kode P19/Y dengan perolehan nilai 2,36 merupakan nilai tertinggi dalam postes. Untuk lebih jelasnya, penulis telah sajikan sampel data perolehan nilai tertinggi dari data postes, sebagai berikut.

Tabel 4.8

Contoh Penilaian Postes dengan Nilai Tertinggi

Nama : Hen Hen Hermawati

Kode : P15/Y

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Bobot	Skor	Skor Total
1.	Ketepatan dalam mengembangkan pernyataan umum teks eksplanasi kompleks	<p>Data: “Gempa bumi adalah getaran atau guncangan yang terjadi karena pergerakan lapisan batu bumi yang besar dari dasar atau bawah permukaan bumi peristiwa alam ini sering terjadi di daerah dekat dengan pegunungan.”</p> <p>Analisis: Peserta didik mampu menentukan pernyataan umum sesuai topik dengan tepat.</p>	3	4	12
2.	Ketepatan dalam mengembangkan deret penjelas dalam teks eksplanasi kompleks	<p>Data :” Berdasarkan penyebab terjadinya gempa bumi dapat digolongkan menjadi dua, gempa vulkanik, gempa terjadi karena lapisan kerak bumi menjadi genting atau lunak, sedangkan gempa vulkanik terjadi karena adanya letusan gunung berapi yang sangat dahsyat.”</p> <p>Analisis: Peserta didik mampu menentukan deret penjelas sesuai dengan topik dengan tepat.</p>	3	3	15

3.	Ketepatan dalam mengembangkan kerangka teks eksplanasi kompleks berdasarkan struktur	<p>Data : “Peserta didik mampu menentukan topik, mampu menentukan pernyataan umum, mampu menentukan deret penjelas namun, mampu menentukan interpretasi namun kurang leng, sesuai dengan kerangka teks eksplanasi kompleks.”</p> <p>Analisis : Peserta didik mampu menentukan kerangka teks eksplanasi kompleks berdasarkan struktur dengan tepat.</p>	5	3	15
Jumlah					42

Penilaian :

$$N = \frac{\text{Skor Peserta didik}}{\text{Jumlah Aspek Penilaian}} \times \text{Standar Nilai (4)}$$

$$N = \frac{42}{45} \times 4$$

$$N = 3,73$$

Jadi dapat diketahui bahwa nilai postes peserta didik dengan kode P15/Y

Hen Hen Hermawati, memperoleh nilai 3,73.

4.2.3 Data Hasil Pretes dan Postes

4.2.3.1 Data Hasil Pretes Pembelajaran Mengonversi Teks Drama ke dalam

Teks Eksplanasi Kompleks dengan Menggunakan Metode *round robin*

Berdasarkan analisis di atas, maka penulis menetapkan skor penilaian sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Tabel 4.9

**Hasil Pretes Pembelajaran Mengonversi Teks Drama ke dalam Teks
Eksplanasi Kompleks dengan Menggunakan Metode *Round Robin* pada
Siswa Kelas XI
SMA PGRI 1 Subang**

No	Kode Pretes	Aspek yang dinilai			Jumlah	Nilai Akhir
		Bobot				
		3	3	5		
		I	II	III		
1.	P1/X	6	6	10	22	1,95
2.	P2/X	9	3	20	32	2,84
3.	P3/X	6	3	10	19	1,68
4.	P4/X	9	9	15	33	2,93
5.	P5/X	3	6	10	19	1,68
6.	P6/X	9	9	10	28	2,48
7.	P7/X	3	3	15	21	1,86
8.	P8/X	3	12	10	25	2,22
9.	P9/X	6	3	10	19	1,68
10.	P10/X	6	9	10	25	2,22
11.	P11/X	3	6	10	19	1,68
12.	P12/X	3	9	10	22	1,95
13.	P13/X	9	6	10	25	2,22
14.	P14/X	9	6	10	25	2,22
15.	P15/X	3	6	10	19	1,68
16.	P16/X	12	12	10	34	3,02
17.	P17/X	6	9	5	20	1,77
18.	P18/X	3	6	5	14	1,24
19.	P19/X	6	6	10	22	1,95
20.	P20/X	3	9	10	22	1,95
Jumlah		117	138	210	465	41,33
Rata-rata		5,85	6,9	10,5	23,25	2,06

Keterangan :

I : Ketepatan dalam menentukan topik teks eksplanasi kompleks.

II : Ketepatan dalam menentukan pernyataan umum teks eksplanasi kompleks.

III : Ketepatan dalam menentukan deret penjelas teks eksplanasi kompleks.

IV : Ketepatan dalam menentukan interpretasi teks teks eksplanasi kompleks.

V : Ketetapan dalam menentukan kerangka teks eksplanasi kompleks.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui jumlah skor siswa secara keseluruhan sebanyak 41,33. Setelah dihitung dengan rumus persentase, skor siswa keseluruhan menjadi 41,33. sedangkan jika dirata-ratakan nilai pretes maupun skor siswa dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang menjadi 2,06.

Selain dapat diketahui skor peserta didik, dari tabel tersebut juga dapat diperoleh skor terendah sampai skor tertinggi postes, yaitu skor 3,02 sebanyak 1 peserta didik, skor 2,95 sebanyak 1 peserta didik 2,93, skor sebanyak 1 peserta didik, skor 2,84 sebanyak 2 peserta didik, skor 2,22 sebanyak 3 peserta didik, skor 1,95 sebanyak 3 siswa, skor 1,86 sebanyak 7 peserta didik, skor 1,77 sebanyak 1 peserta didik, skor 1,24 sebanyak 1 peserta didik.

Sesuai dengan data pretes di atas, maka penulis akan menyajikan nilai siswa secara berurutan mulai dari yang terendah sampai tertinggi. Adapun urutan nilai pretes adalah sebagai berikut.

Tabel 4.10
Urutan Nilai Pretes Terendah sampai Tertinggi
Siswa Kelas SMA PGRI 1 Subang

1,24	1,77	1,95	1,86	1,95	2,22	2,84	2,93	2,95	3,02
------	------	------	------	------	------	------	------	------	------

Berdasarkan data di atas, diperoleh nilai rata-rata prates sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata Prates} &= \frac{\text{Jumlah Nilai Keseluruhan}}{\text{Jumlah Siswa}} \\ &= \frac{41,33}{20} \end{aligned}$$

= 2,06

Data Hasil Postes Pembelajaran Mengonversi Teks Drama ke dalam Teks Eksplanasi Kompleks dengan Menggunakan Metode *round robin*

Data hasil pembelajaran postes. Postes ini dilakukan setelah siswa menerima materi pembelajaran terlebih dahulu dari penulis. Data postes dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.11

Hasil Postes Pembelajaran Mengonversi Teks Drama ke dalam Teks Eksplanasi Kompleks dengan Menggunakan Metode *round robin* Pada Siswa Kelas XI MIPA 2 SMA PGRI 1 Subang

No	Kode Pretes	Aspek yang dinilai			Jumlah	Nilai Akhir
		Bobot				
		3	3	5		
		I	II	III		
1.	P1/Y	12	12	15	39	3,46
2.	P2/Y	9	9	15	33	2,93
3.	P3/Y	3	12	20	35	3,11
4.	P4/Y	9	9	15	33	2,93
5.	P5/Y	12	9	15	36	3,2
6.	P6/Y	9	9	15	33	2,93
7.	P7/Y	12	12	15	39	3,46
8.	P8/Y	6	6	10	22	1,95
9.	P9/Y	6	9	15	30	2,66
10.	P10/Y	12	9	15	36	3,2
11.	P11/Y	9	12	15	36	3,2
12.	P12/Y	6	12	15	33	2,93
13.	P13/Y	9	6	15	30	2,66
14.	P14/Y	6	6	15	27	2,4
15.	P15/Y	12	15	15	42	3,73
16.	P16/Y	9	12	10	31	2,75

17.	P17/Y	9	6	10	25	2,22
18.	P18/Y	9	9	15	33	2,93
19.	P19/Y	6	6	15	27	2,4
20.	P20/Y	9	9	15	33	2,93
Jumlah		174	174	348	653	58,04
Rata-rata		8,7	9,45	14,5	32,65	2,90

Keterangan :

- I : Ketepatan dalam menentukan topik teks eksplanasi kompleks.
 II : Ketepatan dalam menentukan pernyataan umum teks eksplanasi kompleks.
 III : Ketepatan dalam menentukan deret penjelas teks eksplanasi kompleks.
 IV : Ketepatan dalam menentukan interpretasi teks teks eksplanasi kompleks.
 V : Ketetapan dalam menentukan kerangka teks eksplanasi kompleks.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui jumlah skor siswa secara keseluruhan sebanyak 653. Setelah dihitung dengan rumus persentase, skor siswa keseluruhan menjadi 653 sedangkan jika dirata-ratakan nilai pretes maupun skor siswa dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang menjadi 3,26.

Selain dapat diketahui skor peserta didik, dari tabel tersebut juga dapat diperoleh skor terendah sampai skor tertinggi postes, yaitu skor 3,75 sebanyak 1 peserta didik, skor 3,46 sebanyak 3 peserta didik 3,28, skor sebanyak 1 peserta didik, skor 2,93 sebanyak 5 peserta didik, skor 2,75 sebanyak 1 peserta didik, skor 2,66 sebanyak 2 siswa, skor 2,4 sebanyak 2 peserta didik, skor 2,22 sebanyak 1 peserta didik, skor 1,95 sebanyak 1 peserta didik.

Sesuai dengan data postes di atas, maka penulis akan menyajikan nilai siswa secara berurutan mulai dari yang terendah sampai tertinggi. Adapun urutan ni-

lai postes adalah sebagai berikut.

Tabel 4.12

**Urutan Nilai Postes Terendah sampai Tertinggi
Siswa kelas XI MIPA 2 SMA PGRI 1 Subang**

1,95	2,22	2,4	2,66	2,75	2,93	3,2	3,28	3,46	3,75
------	------	-----	------	------	------	-----	------	------	------

Berdasarkan data di atas, diperoleh nilai rata-rata postes sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata Postes} &= \frac{\text{Jumlah Nilai Keseluruhan}}{\text{Jumlah Siswa}} \\ &= \frac{58,04}{20} \\ &= 2,90 \end{aligned}$$

**4. 3 Analisis Data Hasil Pembelajaran Mengonversi Teks Drama ke dalam
Teks Eksplanasi Kompleks dengan menggunakan Metode *Round Robin***

4.3.1 Analisis Data Hasil Persiapan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Mengonversi Teks Drama ke dalam Teks Eksplanasi Kompleks

Penilaian guru bidang studi Bahasa Indonesia SMA PGRI 1 Subang dalam pelaksanaan pengajaran, pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui kemampuan penulis, baik dalam kegiatan persiapan maupun pelaksanaan pengajaran. Untuk mengetahui tingkat kemampuan penulis dalam proses belajar mengajar penulis menggunakan nilai kuantitatif (angka) dengan kriteria penilaian sebagai berikut.

Skor	Nilai	Keterangan
3,5 – 4,0	A	Sangat Baik
2,5 – 3,49	B	Baik
1,5 – 2,49	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

Berdasarkan nilai rata-rata persiapan dan pelaksanaan pembelajaran yang yang diperoleh penulis, yaitu 35,5 dari 30 aspek yang dinilai, baik dalam persiapan maupun pelaksanaan pengajaran. Hal tersebut diperoleh penulis dari total skor 3,0 sebanyak 2 butir, skor 3,4 sebanyak 12 butir, skor 3,8 sebanyak 4 butir, dan skor 4,0 sebanyak 12 butir dengan aspek yang dinilai berjumlah 30. Jadi rata-rata yang diperoleh penulis adalah.

$$\frac{\text{skor total}}{\text{aspek yang dinilai}} = \frac{113,4}{30} = 3,78$$

Jika dikategorikan, maka skor yang diperoleh penulis adalah dengan kategori sangat baik (A) pada proses pembelajaran mengonversi teks drama ke dalam teks eksplanasi kompleks dengan menggunakan metode *round robin* pada siswa kelas XI MIPA 2 SMA PGRI 1 Subang.

Untuk mengetahui presentase keberhasilan proses pembelajaran pada penelitian yang dilaksanakan, maka penulis menetapkan batas keberhasilan sebesar 60% dengan skor ideal 4. Oleh karena itu, penulis menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\frac{\text{nilai}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Nilai rata-rata yang diperoleh penulis adalah 3,78 dan skor ideal yaitu 4, maka keberhasilan yang diperoleh penulis dalam proses pembelajaran adalah dengan perhitungan.

$$\frac{3,78}{4} \times 100\% = 95\%$$

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa penulis berhasil memperoleh nilai dengan kategori baik sekali untuk tingkat keberhasilan dalam persiapan dan pembelajaran mengonversi teks drama ke dalam teks eksplanasi kompleks dengan menggunakan metode *round robin* pada siswa kelas XI MIPA 2 SMA PGRI 1 Subang.

4.3.1 Analisis Data Hasil Pembelajaran Mengonversi Teks Drama ke dalam Teks Eksplanasi Kompleks dengan menggunakan Metode *Round Robin*

Analisis penilaian pembelajaran dapat diperoleh dari hasil perhitungan nilai pretes dan postes. Perolehan nilai pretes dan nilai postes tersebut dilakukan kedalam dua tahap. Tahap pertama, yaitu pretes yang dilakukan pada awal kegiatan pembelajaran. Kemudian tahap kedua, yaitu postes yang dilakukan pada akhir kegiatan pembelajaran, sedangkan sampel penelitian yang digunakan penulis dalam penilaian adalah siswa kelas XI MIPA 2 SMA PGRI 1 Subang.

Berkaitan dengan proses penilaian di atas, maka penulis harus melihat perbedaan peningkatan dan perkembangan kemampuan belajar siswa dengan cara menghitung selisih antara pretes dan postes, maka terlebih dahulu nilai distribusi frekuensi melalui tabel distribusi frekuensinya harus diketahui.

4.3.2. Analisis Data Hasil Pembelajaran

Untuk mengetahui keberhasilan penulis dalam melaksanakan pembelajaran mengonversi teks drama ke dalam teks eksplanasi kompleks dengan menggunakan metode *round robin* pada siswa kelas XI MIPA 2 SMA PGRI 1 Subang, salah satu unsurnya dapat dilihat dari hasil penelitian pretes dan postes.

Berdasarkan nilai pretes dan postes pada tabel di atas, dapat dihitung rata-rata nilai prates dan pascates dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$M_x = \frac{\sum fx}{N} \qquad M_y = \frac{\sum fy}{N}$$

Keterangan:

$\sum fx$ = Jumlah Nilai Prates

$\sum fy$ = Jumlah Nilai Pascates

N = Jumlah Siswa

a. Mencari nilai rata-rata (mean) prates (M_x) dan mean pascates (M_y)

Mean Pretes

$$\begin{aligned} M_X &= \frac{\sum F(X)}{N} \\ &= \frac{41,22}{20} \\ M_X &= 2,06 \end{aligned}$$

Mean Postes

$$\begin{aligned} M_Y &= \frac{\sum F(Y)}{N} \\ &= \frac{59,32}{20} \\ M_Y &= 2,96 \end{aligned}$$

b. Mencari selisih mean antara nilai rata-rata pretes dan postes

$$\begin{aligned} \text{Selisih Mean} &= M_y - M_x \\ &= 2,96 - 2,06 \\ &= 0,9 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, terlihat bahwa nilai rata-rata pasca tes lebih besar dari pada prates yakni $2,96 - 2,06$ dengan selisih nilai sebesar 0,9. Hal ini berarti ada kemajuan atau peningkatan hasil belajar siswa.

Pada bagian ini, penulis akan menyajikan hasil pengujian signifikansi keberhasilan proses belajar menulis wacana narasi berdasarkan *flash cards* dengan

menggunakan metode *round robin*. Teknik pengujian yang dipergunakan adalah t_{tes} dengan rumus sebagai berikut.

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

Penulis mencari perbedaan yang signifikan antara nilai pretes dan postes dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$T_{tes} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2 (\sum d^2)}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md : *Mean* dari perbedaan postes dan pretes

d : *Gain* (pretes-postes)

$\sum Xd^2$: Jumlah kuadrat deviasi

N : Jumlah subjek pada sampel

Data yang dipergunakan untuk memperoleh t_{tes} dirumuskan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.13
Hasil Penilaian Pretes (X) dan Postes (Y)
Siswa Kelas XI MIPA 2 SMA PGRI 1 Subang

No	Kode	X	Y	d(y-x)	d ²
1.	P1	1,95	3,46	1,51	1,86
2.	P2	2,84	2,93	0,09	0,80
3.	P3	1,68	3,11	1,43	1,66
4.	P4	2,93	3,11	0,18	0,73
5.	P5	1,68	3,2	1,52	1,88
6.	P6	2,48	2,93	0,45	0,69
7.	P7	1,86	3,46	1,6	2,12

8.	P8	2,22	2,66	0,44	0,69
9.	P9	1,68	2,66	0,98	0,98
10.	P10	2,22	3,2	0,98	0,98
11.	P11	1,68	3,2	1,52	1,88
12.	P12	1,95	2,93	0,98	0,98
13.	P13	2,22	2,66	0,44	0,69
14.	P14	2,22	2,4	0,18	0,73
15.	P15	1,68	3,73	2,05	4,35
16.	P16	3,02	3,2	0,18	0,73
17.	P17	1,77	2,22	1,27	1,35
18.	P18	1,24	2,93	1,27	1,35
19.	P19	1,95	2,4	1,27	1,35
20.	P20	1,95	2,93	1,27	1,35
Jumlah		41,22	59,32	19,61	27,247
Rata-rata		2,061	2,966	0,9805	1,36

Dari data yang terdapat dalam tabel di atas, dapat dilakukan perhitungan t_{tes} sebagai berikut.

1) Menghitung *mean* perbedaan pretes dan postes

$$\text{Mean X (pretes)} = \frac{\sum F(X)}{N}$$

$$= \frac{41,22}{20}$$

$$= 2,06$$

$$\text{Mean Y (postes)} = \frac{\sum F(Y)}{N}$$

$$= \frac{59,32}{20}$$

$$= 2,96$$

$$\text{Selisih mean} = M_y - M_x$$

$$= 2,96 - 2,06$$

$$= 0,9$$

2) Mencari kuadrat deviasi

$$\begin{aligned}\sum xd^2 &= \frac{\sum xd^2 - (\sum d)^2}{N} \\ &= 19,61 - \frac{(27,24)^2}{20} \\ &= 19,61 - \frac{(742,01)}{20} \\ &= 19,61 - 37,10 \\ &= 17,49\end{aligned}$$

3) Menghitung t_{tes}

$$T_{tes} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{2,96}{\sqrt{\frac{17,49}{20(20-1)}}}$$

$$t = \frac{2,96}{\sqrt{\frac{41,22}{20(19)}}}$$

$$t = \frac{2,96}{\sqrt{\frac{41,22}{380}}}$$

$$t = \frac{2,26}{\sqrt{1,37}}$$

$$t = \frac{2,26}{2,32}$$

$$t = 0,06$$

- 4) Melihat t pada tabel dengan taraf signifikansi $5\% = 0,05$ pada taraf kepercayaan 95% t ($1/2 \alpha$) terlebih dahulu dengan menentukan db dengan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned} db &= N - 1 \\ &= 20 - 1 \\ &= 19 \end{aligned}$$

- 5) Menguji signifikansi koefisien t

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis ditolak

Berdasarkan analisis di atas, diperoleh derajat kebebasan yaitu 19 dalam tingkat kepercayaan 95%.

$$\begin{aligned} t_{tabel} &= t \left(1 - \frac{1}{2} \alpha \right) (d.b) \\ &= t \left(1 - \frac{1}{2} \cdot 0,05 \right) (19) \\ &= t (1 - 0,025) (19) \\ &= t (0,975) (19) \\ &= 2,09 \end{aligned}$$

- 6) Menguji signifikansi dengan koefisien t

Berdasarkan analisis di atas, diperoleh derajat kebebasan sebesar 19 dengan tingkat kepercayaan 95 %, ternyata t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} , yakni $0,06 > 2,09$. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretes dan postes pada siswa kelas XI MIPA 2 SMA PGRI 1 Subang. dalam pembelajaran mengonversi teks drama ke dalam teks eksplanasi kompleks dengan menggunakan

metode *round robin*. Hal ini menunjukkan bahwa metode *round robin* dapat digunakan dalam pembelajaran mengonversi teks karena dapat meningkatkan kemampuan siswa memperoleh hasil belajarnya.

4.4 Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan yang telah dikemukakan pada bab 1, penulis memiliki beberapa hipotesis sebagai berikut.

- a. Penulis mampu melaksanakan pembelajaran mengonversi teks drama ke dalam teks eksplanasi kompleks dengan menggunakan metode *round robin* pada siswa kelas XI SMA PGRI 1 Subang.
- b. Siswa kelas XI SMA PGRI 1 Subang mampu mengonversi teks drama ke dalam teks eksplanasi kompleks dengan menggunakan metode *round robin*.
- c. Metode *Round Robin* efektif digunakan dalam pembelajaran mengonversi teks drama ke dalam teks eksplanasi kompleks.

Berdasarkan hasil analisis yang telah penulis laksanakan, maka hipotesis yang diajukan dibuktikan sebagai berikut.

Hipotesis pertama **dapat diterima**. Hal ini dapat dibuktikan pada hasil penilaian Guru Bahasa dan Sastra Indonesia mengenai persiapan dan pelaksanaan pembelajaran pada siswa kelas XI MIPA 2 SMA PGRI 1 Subang. Penulis mendapatkan nilai rata-rata 3,78 dengan kategori baik sekali (A). Dengan demikian, penulis berhasil mengajarkan pembelajaran mengonversi teks drama ke dalam teks eksplanasi kompleks dengan menggunakan metode *round robin* pada siswa kelas XI MIPA 2 SMA PGRI 1 Subang Tahun Pelajaran 2015/2016.

Hipotesis kedua **dapat diterima**. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata pretes ke nilai rata-rata postes. Dalam hal ini, nilai rata-rata pretes 2,06 dan nilai rata-rata postes 2,96 Artinya, siswa kelas XI SMA PGRI 1 Subang mampu mengonversi teks drama ke dalam teks eksplanasi kompleks dengan menggunakan metode *round robin*.

Hipotesis ketiga **dapat diterima**. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian statistik dan hasil perhitungan t_{hitung} > t_{tabel} yakni $2,06 \geq 2,96$ Pada taraf signifikansi 5% tingkat kepercayaan 95% dan derajat kebebasan 49. Artinya, metode *round robin* terbimbing tepat digunakan dalam pembelajaran mengonversi teks drama ke dalam teks eksplanasi kompleks dengan menggunakan metode *round robin* pada siswa kelas XI SMA PGRI 1 Subang.

Demikian data dari hasil evaluasi yang telah penulis analisis. Berdasarkan data dan analisis hasil evaluasi di atas, dapat disimpulkan bahwa ketiga hipotesis yang penulis ajukan dapat diterima.